

**PENGARUH INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI EKONOMI
SISWA KELAS XI SMA T.P 2016/2017**

1*) Mhd. TS Fachrur Rozi Harahap, 2) Arwansyah

**Korespondensi:*

1.2) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

The purpose of research to determine whether the influence of the Internet as a source of learning and motivation to learn the economic achievements of high school students XI. This research was conducted at Budisatrya High School Medan. The population in this study is all students of class XI majoring in social studies. With a sample taken at random a total of 40 people. The instrument used is questionnaire with data analysis technique using product moment correlation, alpha cronbach, and ANOVA test. The test results show that the significance value is smaller than alpha 0.05. The influence of the internet as a source of learning and learning motivation on student economic achievement gives a significant influence on student economic achievement.

Key Words: Internet, Motivation, Achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah pengaruh internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI SMA. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Budisatrya Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS. Dengan sample diambil secara acak sejumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment, alpha cronbach, dan uji ANOVA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Pengaruh internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi ekonomi siswa.

Kata-kata kunci: Internet, Motivasi, Prestasi

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan harus didukung dengan teknologi. Teknologi mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Maka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia harus didukung teknologi terkini dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa.

Media belajar yang baik diharapkan akan memudahkan siswa untuk mengikuti

kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu memberikan dukungan terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet juga diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami seluruh materi-materi pembelajaran di sekolah.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di Internet yang dapat di akses kapan saja. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan

komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Apabila pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, tetapi dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan ter-*update*.

Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Supartini (2008:12), bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif sehingga guru dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembelajaran yang akan diikuti dengan motivasi belajar siswa. Media belajar merupakan konsep pembelajaran yang aktif serta inovatif. Kualitas pembelajaran di kelas dan memaksimalkan materi pelajaran yang disampaikan.

Motivasi pembelajaran dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi pada diri seseorang dapat dilihat dari perilakunya, seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki sikap yang berbeda dibandingkan dengan

seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pelajaran ekonomi pada dasarnya nilai ekonomi siswa rata-rata sudah mencapai KKM untuk kelas XI adalah sebesar 75 namun yang jadi permasalahan adalah banyak siswa yang dianggap memiliki motivasi belajar rendah hal ini terlihat dari rendahnya minat siswa ketika belajar ekonomi melalui buku pengangan disebabkan siswa/i belum sepenuhnya memanfaatkan *Wi-Fi* untuk kepentingan belajar. Ketika belajar siswa terlihat lebih banyak fakum ketimbang terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk semester I tahun ajaran 2015/2016 dari 166 siswa hanya 7% atau sekitar 11,62 atau 12 siswa yang tidak mencapai KKM. Pencapaian KKM ini belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih adanya siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017.

TINJAUAN TEORETIS

Internet

Internet merupakan kependekan dari inter-network dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang secara global dapat menghubungkan satu komputer dengan komputer lain di seluruh negara sehingga antar komputer dapat saling mengakses informasi dan bertukar data.

Budi Sutedjo (dalam Riyanto, 2012:80) menyatakan bahwa "Internet berasal dari kata" International Network" yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia".

Isa dan Mua'adz (2007:102) dalam penelitiannya merinci bahwa "proses belajar melalui media internet adalah akses sumber yang relevan, download informasi

yang relevan, berinteraksi dengan sumber, berinteraksi dengan orang lain tentang sumber, membuat analisis tentang sumber, dan memiliki saran atau respon tentang sumber.

Motivasi Belajar

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.

Hasibuan (2003:95) mendefinisikan bahwa motivasi adalah pember daya penggerak yang menciptakan kegirahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Sardiman (2006:93) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah : (1) Memberi Angka ; (2) Hadiah; (3) Saingan/kompetisi; (4) *Ego/involment*; (5) Memberi ulangan; (6) Mengetahui Hasi; (7) Pujian; (8) Hukuman; (9) Hasrat untuk belajar; (10) Minat; (11) Tujuan yang diakui

Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional 2007:895) dinyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes dan angka nilai yang diberikan oleh guru".

Menurut Slameto (2003:2) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa "Belajar adalah sesuatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Kimble (dalam Brown, 1980:7) menyatakan bahwa "*Learning is a relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practiced*".

Menurut Whitaker (dalam Rismawati 2007:43) dalam bukunya psikologi pendidikan memberikan defenisi bahwa "Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman".

Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Budisatrya Medan yang berlokasi di jalan Letda Sujono No.166, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiono (2008:117), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek, subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 kelas yakni kelas XI-IPS 1 - XI-IPS 4 dengan jumlah siswa/i sebanyak 161 orang.

Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan random sampel. Menurutny sampel di ambil 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasarkan pendapat Arikunto di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang

diambil adalah 25 % dari populasi, yakni $25\% \times 161 \text{ orang} = 40,25$ orang, dibulatkan menjadi 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara merata kesetiap kelas sehingga setiap responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Suatu penelitian diperukan data melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Uji Validitas Angket

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa tes dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sampai sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti.

Dalam survei uji validitas dilakukan dengan mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total. Teknik kolerasi yang digunakan adalah *Pearson Coleration*, dimana instrument dikatakan valid apabila nilai koefisiensienan kolerasinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r = 0,3$. Dengan demikian kalau kolerasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Untuk mengikuti reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukurannya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument dikatakan realibel adalah instrument yang jika digunakan beberapa

kali dalam waktu yang berbeda untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama reabilitas data dihitung dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan kriteria sebagai berikut: 0,00 s/d 0,20 tingkat realibilitasnya kurang reliable., 0,20 s/d 0,40 tingkat realibilitasnya agak reliable., 0,40 s/d 0,60 tingkat reliabelitasnya cukup reliable., 0,60 s/d 0,80 tingkat reabilitasnya reliable. 0,80 s/d 1,00 tingkat realibilitasnya sangat reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal sehingga uji t dan uji f dapat dilakukan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel berasal dari kelompok yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Untuk menguji linieritas persamaan regresi sederhana pada variabel penelitian maka dilaksanakan dengan menghitung F_{hitung} . Uji linieritas regresi digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi $Y = a + b X$. Untuk menguji keberartian arah regresi (b), maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05.

6. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan atau keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi yaitu:

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang=k dan dk penyebut=(n-k-1) dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha=5\%$ dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif namun sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

8. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis korelasi dan regresi ganda. Selain untuk mengetahui hubungan murni antara X_1 dengan Y jika X_2 dikontrol dan hubungan murni antara X_1 dengan Y jika X_1 dikontrol digunakan analisis korelasi parsial. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validitas Angket

Validitas butir angket pemanfaatan internet sebagai media belajar pernyataan mutu pembelajaran diuji dengan menggunakan bantuan program Spss 12. Secara sederhana butir pernyataan yang baik adalah butir pernyataan yang valid dan reliabel. Untuk menafsirkan harga validitas tiap item dibandingkan dengan harga kritik r product moment dengan harga N = 40 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05 = 0,304$ dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq$ dari

r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Dari 10 item soal yang diuji cobakan angket yang tidak ditemukan butir angket yang tidak valid. Dengan demikian angket yang dipakai untuk menjaring data pemanfaatan internet sebagai media belajar sebanyak 10.

Validitas butir angket motivasi belajar diuji dengan menggunakan bantuan program Spss.12.00. Secara sederhana butir pernyataan yang baik adalah butir pernyataan yang valid dan reliabel. Untuk menafsirkan harga validitas tiap item dibandingkan dengan harga kritik r product moment dengan harga N = 40 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05 = 0,304$ dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Dari 10 item angket yang diujicobakan tidak ditemukan butir angket yang tidak memenuhi kriteria dengan demikian angket yang dipakai untuk menjaring data motivasi belajar sebanyak 10 butir angket.

2. Uji Reliabilitas Angket

Dari perhitungan diperoleh indeks reliabilitas kuesioner untuk angketpemanfaatan internet sebagai media belajar adalah sebesar 0,914. Indeks ini dikatakan baik apabila mendekati 1 dengan demikian untuk angketpemanfaatan internet sebagai media belajar tergolong sangat tinggi karena mempunyai indeks sebesar 0,914 dan angka ini terletak di antara 0,80 sampai dengan 1,00.

Indeks reliabilitas motivasi belajar sebesar 0,920. Indeks ini dikatakan baik apabila mendekati 1, dengan demikian untuk instrumen angketmotivasi belajar tergolong sangat tinggi karena mempunyai indeks sebesar 0,920. Indeks tersebut terletak di antara 0,80 sampai dengan 1,00 .

3. Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Angkett

	pemanfaatan internet	Motivasi belajar	Prestasi belajar
--	----------------------	------------------	------------------

		sebagai media belajar	r	ar
N		40	40	40
Normal Parameters (a,b)	Mean	17.5250	17.3250	75.7250
	Std. Deviation	4.26066	4.34645	7.52087
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.070	.069
	Positive	.096	.065	.066
	Negative	-.078	-.070	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	.444	.436
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.989	.991

Berdasarkan output Normalitas data dengan Uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov untuk data pemanfaatan internet sebagai media belajar pada 40 sampel sebesar = 0,607 dengan Probabilitas 0,855 (Asymp.sig. (2-tailed)). Dengan demikian persyaratan data disebut normal karena nilai $P = 0,855 >$ dari 0,05 maka datapemanfaatan internet sebagai media belajar pada 40 sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan output Normalitas data dengan Uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov untuk data motivasi belajar siswa pada 40 sampel sebesar = 0,444 dengan Probabilitas 0,989 (Asymp.sig. (2-tailed)). Dengan demikian persyaratan data disebut normal karena nilai $P = 0,989 >$ dari 0,05 maka data motivasi belajar pada 40 sampel berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 2. *Tess of homogeneity of variance*

		Levene statistic	df1	Df2	Sig
Prestasi belajar	Based on mean	11.6667	1	37	0.495
	Based on median	12.000	1	37	0.677

	Based on median and with adjusted df	0,902	1	25.00	0.677
	Based on trimmed mean	11.9888	1	37	0.503

Pada output *tess* of homogeneity of variance angka signifikansi yang ada adalah untuk probabilitas based on mean = 0,495, untuk based on median, 0, 677, probabilitas based on trimmed mean = 0,677 dan probabilitas based trimmed mean 0,503. Oleh karena probabilitas $> 0,05$; maka dapat diketahui dataprestasi belajar memiliki varian yang homogeny dan berasal dari populasi-populasi dengan varians sama.

5. Uji Hipotesis

Proses pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 12.00. *Output* SPSS menunjukkan bahwa *Pearson Correlations* antara pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,881 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,01. Signifikansi lebih kecil dari α , maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar.

Proses pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 12.00. *Output* SPSS menunjukkan bahwa *Pearson Correlations* antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,892 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,01. Signifikansi lebih kecil dari α , maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar secara signifikan hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,776 ini menunjukkan bahwa 77,6% prestasi belajar siswa ditentukan oleh pemanfaatan internet sebagai media belajar dan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, koefisien determinasi ini juga signifikan secara statistik yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $F_{hitung} = 131,530 > F_{tabel} = 2,054$ pengaruh ini bernilai positif artinya kenaikan pada pemanfaatan internet sebagai media belajar akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,796 ini menunjukkan bahwa 79,6% prestasi belajar ditentukan oleh motivasi belajar dan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Koefisien determinasi ini juga signifikan secara statistik yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $F_{hitung} = 48,461 > F_{tabel} = 2,054$ pengaruh ini bernilai positif artinya kenaikan skor pada motivasi belajar akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai media belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebesar 0,797 ini menunjukkan bahwa 79,7 % prestasi belajar siswa ditentukan oleh pemanfaatan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan nilai B konstanta dan nilai B pemanfaatan internet sebagai media belajar dan B motivasi belajar maka persamaan regresi ganda yang dapat

dibentuk yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 49,264 + 0,422X_1 + 1,955X_2$. Adapun dasar pengambilan keputusannya untuk mengetahui pengaruh masing-masing adalah sebagai berikut: Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk Motivasi belajar, dengan ($n = 40$) dan $k =$ jumlah variabel (3) sehingga $db = 40 - 3 = 37$. t_{tabel} dengan $db = 3$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan ($\alpha 0,05/2 = 0,025$) = 2,052. $t_{hitung} X_1 = 2,06 > t_{tabel} = 2,042$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pemanfaatan internet sebagai media belajar diperoleh nilai t_{tabel} dengan $db = 39$ pada taraf kepercayaan 95% dengan ($\alpha 0,05/2 = 0,025$) = 2,042. $t_{hitung} X_2 = 20,620 > t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budisatrya Tahun Ajaran 2016-2017 terbukti meyakinkan berdasarkan taraf kepercayaan 95 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asmani, Jamal. 2011. *Tips Efektifitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Bisri, dkk. 2009. Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Pemeliharaan Servis Transmisi Manual Dan Komponen. *Jurnal PTM* .Volume 9, No 1 Juni 2009. ISSN:1412-1247.
- Bridge Mac. 1997. *Internet*. Jakarta: Kesain Blanc.
- Oetomo, Budi. 2002. *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Desrianti, Dewi Immaniar, Dkk. 2014. Learning Metode Belajar Efektif Untuk Sekolah Tinggi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7 No.3 -Mei 2014. ISSN 1978-8282
- Dicky. 2004. *Internet Sebagai Sarana Komunikasi Mahasiswa*. www.Stietrisakti.ac.id/forum.
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfryda, Merry. 2011. *Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Medan.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. Konsistensi.com/2013/04/uji-linearitas-data-dengan-programspss.html diakses tanggal 4 April 2016
- Mareta, Rose. 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Jogjakarta.